

**PEMIKIRAN KEUTAMAAN MORAL DALAM NOVEL
MANUSKRIP YANG DITEMUKAN DI ACCRA KARYA PAULO COELHO
PERSPEKTIF ARISTOTELES**



UIN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

GINANJAR ADI SETIAWAN

NIM. 17105010080

Pembimbing:

Dr. ROBBY HABIBA ABROR, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19780323 200710 1 003

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. ROBBY HABIBA ABROR, S. Ag., M. Hum.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ginanjar Adi Setiawan

NIM : 17105010080

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : *Pemikiran Keutamaan Moral Dalam Novel Manuskrip Yang Ditemukan Di*

Accra Karya Paulo Coelho Perspektif Aristoteles

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Pembimbing

Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19780323 200710 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginanjar Adi Setiawan
NIM : 17105010080
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Dusun Binangun, Desa Binangun, Kec. Watumalang, Kab.
Wonosobo, Jawa Tengah
Judul Skripsi : *Pemikiran Keutamaan Moral Dalam Novel Manuskrip Yang
Ditemukan Di Accra Karya Paulo Coelho Perspektif Aristoteles*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diperlukan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu yang ditentukan oleh penguji.
3. Apabila kemudian hari diketahui terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap menanggung sanksi dan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wonosobo, 6 Mei 2021

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ginanjar Adi Setiawan

NIM. 17105010080



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-751/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMIKIRAN KEUTAMAAN MORAL DALAM NOVEL MANUSKRIP YANG DITEMUKAN DI ACCRA KARYA PAULO COELHO PERSPEKTIF ARISTOTELES

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GINANJAR ADI SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010080
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 60d01374888b

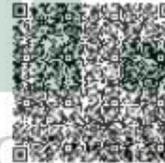


Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 60ce06e680a74



Penguji III

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 60c191159d4c6



Yogyakarta, 04 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 60d01a22263f2

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada para manusia yang senantiasa bergulat dengan dirinya sendiri dalam menghadapi serta mengelola kesenangan maupun penderitaan hidup untuk menjadi manusia yang bermanfaat secara sosial.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Berbahagialah selama ruh masih bersemayam dalam dada dan rayakanlah diri
sebagai manusia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya yang tiada terkira. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir yang telah bersumbangsih besar dalam menyebarkan ajaran Islam, agama rahmat bagi seluruh alam semesta. Kepada beliau kita dapat meneladani perkataan, sikap maupun perbuatan dalam hal bagaimana ketaqwaan kepada Allah SWT, membangun jiwa spritualitas manusia dan memberikan kebermanfaatn hidup kepada sesama manusia.

Skripsi ini merupakan persembahan atas ketertarikan penulis dalam dunia karya sastra yang memuat pemikiran filosofis mengenai pergulatan eksistensial secara etis kehidupan manusia. Karya sastra lahir dari pemikiran dalam membaca dan memahami makna kehidupan serta keberadaannya di dunia. Penulis menyadari pentingnya mengangkat topik mengenai keutamaan moral yang digagas oleh Aristoteles. Meskipun pemikiran filsafatnya termasuk era klasik, namun tetap layak dan menarik untuk diulik di tengah persolan bagaimana manusia sebaiknya menjalani kehidupan. Hingga pada akhirnya penulis dapat menulis dan menyelesaikan penelitian tentang “Pemikiran Keutamaan Moral Dalam Novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* Karya Paulo Coelho Perspektif Aristoteles”. Hal yang utama skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Satu pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak bisa luput dari adanya hambatan, namun telah mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kata pengantar ini, penulis dengan segenap kerendahan hati hendak mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terkait, antara lain:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Salbiah dan Bapak Supono, atas curahan kasih sayang, dukungan, dan kesabaran membersamai penulis dalam tumbuh dan berkembang menjadi manusia.

2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Fathkan, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan.
4. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan dosen pengampu mata kuliah Filsafat Yunani penulis, yang telah memikat penulis terhadap kajian filsafat secara umum.
5. Pembimbing skripsi penulis, bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., beliau secara sabar memberikan masukan dan arahan dengan segala kerendahan hatinya baik dalam penulisan skripsi maupun selama penulis menempuh perkuliahan. Terima kasih, Bapak.
6. Bapak Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.Ag., yang telah membuka pemahaman penulis melalui kedua mata kuliah metodologi penelitian sebagai modal dasar dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, atas bimbingan dengan sabar dalam proses pembelajaran serta ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Segenap pegawai dan staf Tata Usaha yang telah membantu dan melancarkan proses administrasi sejak awal penulis menempuh perkuliahan sampai akhir.
9. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Minhadjurrahman, atas pemberian tempat bernaung mempelajari ilmu agama Islam yang damai, belajar dan menimba pengalaman hidup, begitu pula atas kesempatan mengikuti berbagai macam kegiatan sampai lintas agama.
10. Semua teman KKN Desa Binangun, kepada Toni, Yusuf, Fahmi, Syafik, Dykha, Dita, Anggita, Susan, dan Winda, atas berbagi kisah selama pengabdian serta sumbangan pikiran dan tenaga kalian untuk pengabdian masyarakat.

11. Segenap kawan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, yang telah memberi kesempatan bercerita, berdiskusi dan berproses bersama selama penulis menempuh perkuliahan.

Penulis menyadari, bahwa laporan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis berusaha dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin dalam melakukan penulisan skripsi ini. Namun, sebagai manusia yang masih belajar, penulis tidak luput dari kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Demi menyempurnakan skripsi ini, penulis dengan rendah hati akan menerima koreksi, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga para pembaca bisa mengambil manfaat dari skripsi ini.

Wonosobo, 21 Juni 2021

Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ginanjari Adi Setiawan
NIM. 17105010080

ABSTRAK

Diskusi mengenai moral dalam diskursus filsafat masih layak dan terus diperbincangkan sebab berhubungan dengan pertanyaan etis bagaimana manusia menjalani kehidupan. Moral diartikan suatu ajaran baik maupun buruk yang menjadi pedoman dalam kehidupan yang baik. Ajaran moral dapat disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Melalui tulisan pemikiran moral dapat disampaikan dalam wujud karya sastra. Salah satu karya sastra yang representatif memuat pemikiran moral yakni novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho. Novel tersebut menarasikan pemikiran moral yang menyangkut permasalahan pergulatan eksistensial secara etis kehidupan manusia. Diskursus mengenai moral dimasuki oleh para filosof yang salah satunya yakni Aristoteles. Aristoteles dalam memandang moral menggagas pandangan keutamaan moral. Dia menyatakan, bahwa keutamaan moral meliputi kebajikan-kebajikan partikular. Kebajikan-kebajikan partikular dapat diperoleh di antara dua kutub ekstrem kelebihan dan kutub ekstrem kekurangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif kepustakaan. Penelitian yang diangkat oleh penulis difokuskan pada kajian yang mendalam mengenai novel dan keutamaan moral. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho sebagai objek material. Novel tersebut berjudul asli *Manuscrito Encantrando em Accra* yang diterjemahkan oleh Tanti Lesmana diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama di Jakarta. Kajian didukung dengan sumber sekunder yakni *Nicomachean Ethics* yang berkaitan dengan keutamaan moral karya Aristoteles sebagai pisau analisis atau objek formal. Selain itu, sumber sekunder lainnya berupa buku, artikel, serta tulisan lain yang membahas mengenai keutamaan moral Aristoteles serta novel dan Paulo Coelho. Penelitian ini menggunakan metode interpretasi dan analisis.

Berdasarkan tiga rumusan masalah yang diangkat oleh penulis terdapat tiga kesimpulan dalam penelitian ini. *Pertama*, pandangan keutamaan moral Aristoteles berhubungan dengan berbagai kebajikan partikular berdasarkan pertimbangan secara rasional dan emosi. Rumusan kebajikan partikular terletak di antara kutub

ekstrem kelebihan dan kutub ekstrem kekurangan yang disebut dengan jalan tengah. *Kedua*, ditemukan sejumlah bahasan pemikiran keutamaan moral yang meliputi sejumlah kebajikan partikuar dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. *Ketiga*, bahasan jalan tengah yang sering muncul yakni keberanian. Hal ini menunjukkan, bahwa *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* gencar dalam menggelorakan keberanian sebagai kebajikan partikular. Bahasan jalan tengah lain yang muncul dua kali yakni mengenai pengendalian diri dan kebesaran jiwa. Kebajikan partikular lainnya yang hanya muncul sekali yakni kesetiaan, kemurahan hati/dermawan, kepedulian, dan kebijaksanaan. Sejumlah kebajikan partikular tersebut termasuk ajaran akhlak dalam agama Islam.

Kata kunci: *Keutamaan moral, Manuskrip yang Ditemukan di Accra, Aristoteles*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PANDANGAN KEUTAMAAN MORAL ARISTOTELES	15
A. Pengertian Keutamaan Moral.....	15
B. Jalan Tengah Sebagai Keutamaan Moral	21
C. Jenis Tindakan Manusia	25
D. Pertimbangan dan Tanggung Jawab Manusia	26

BAB III MANUSKRIP YANG DITEMUKAN DI ACCRA DAN	
PEMBAHASAN KEUTAMAAN MORAL DI DALAMNYA	29
A. Profil <i>Manuskrip yang Ditemukan di Accra</i>	29
1. Biografi Umum Penulis dan Karya-Karyanya	29
2. Profil Umum dari <i>Manuskrip Yang Ditemukan Di Accra</i>	34
B. Garis Besar Isi <i>Manuskrip yang Ditemukan di Accra</i>	36
1. Rangkuman Keseluruhan Cerita <i>Manuskrip yang Ditemukan</i> <i>di Accra</i>	36
2. Tokoh dan Penokohan dalam <i>Manuskrip yang Ditemukan</i> <i>di Accra</i>	39
3. Bahasan dalam <i>Manuskrip yang Ditemukan di Accra</i> terkait dengan Keutamaan Moral	41
BAB IV PEMIKIRAN KEUTAMAAN MORAL DALAM NOVEL	
<i>MANUSKRIP YANG DITEMUKAN DI ACCRA PERSPEKTIF</i>	
ARISTOTELES	54
A. Pemikiran Keutamaan Moral dalam <i>Manuskrip yang Ditemukan</i> <i>di Accra</i> Perspektif Aristoteles.....	54
a. Pengendalian Diri	54
b. Kehormatan	56
c. Keberanian	58
d. Kemurahan Hati/Dermawan	66
e. Keluwesan/Kesederhanaan	67
f. Kepeduliaan	68
g. Kesetiaan	69
h. Kebijaksanaan	70
B. Pemikiran Keutamaan Moral pada Keseluruhan Cerita <i>Manuskrip yang Ditemukan di Accra</i> Perspektif Aristoteles	71
C. Pemikiran Keutamaan Moral <i>Manuskrip yang Ditemukan di Accra</i> dalam Perspektif Etika Islam	74

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paulo Coelho seorang penulis dari Brasil	32
Gambar 2. Sampul Depan <i>Manuskrip yang Di Temukan di Accra</i>	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Jalan Tengah dan Kutub Ekstrem Kelebihan dan Kutub Ekstrem Kekurangan dalam Kebajikan Partikular	24
Tabel 2. Bahasan keutamaan moral Aristoteles dalam <i>Manuskrip yang Ditemukan di Accra</i> beserta pengujinya	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pergulatan eksistensial manusia dalam kehidupan tidak terlepas dari kepedulian terhadap permasalahan moral. Manusia mengalami tiga kondisi orientasi kehidupan yakni tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius.¹ Pandangan filsafat ini dinyatakan oleh Soren Aabey Kierkegaard. Ketiga hal tersebut tentu berkaitan dengan moral. Moral diartikan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang dipandang sebagai baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat.² Sedangkan dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, moral diartikan suatu ajaran baik atau buruk yang diterima manusia secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya.³ Moral lahir dari perenungan atas pertanyaan bagaimana manusia sebaiknya menjalani kehidupan. Sebab, moral dapat berlaku sebagai pedoman kehidupan manusia untuk membimbing tindakannya. Lebih lanjut, pengambilan keputusan moral secara rasional dan beralasan oleh manusia itu sendiri dan tidak ada pihak lain yang bertanggungjawab.⁴ Contoh dari ajaran moral yakni tentang keberanian, kejujuran, pengendalian diri, dan kebijaksanaan.⁵

Moral menjadi suatu topik yang tidak surut diperbincangkan sebab menyangkut kehidupan manusia di belahan bumi mana pun. Kita sepakat, bahwa lingkungan sosial manusia memiliki beragam kebudayaan. Adanya perbedaan kebudayaan dalam suatu lingkungan sosial menyebabkan kode moral yang berbeda.⁶ Adapun contohnya dalam kebudayaan masyarakat Asia pada umumnya, memberikan dan menerima sesuatu kepada maupun dari orang lain menggunakan

¹ Zainal Abidin, *Filsafat Manusia*, editor oleh Siti Lailan Azizah, (Bandung: PT Remaja Rosadakara, 2003), hlm. 134-136.

² Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 672.

³ Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 791.

⁴ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. X.

⁵ Beberapa keutamaan moral yang dijabarkan oleh Aristoteles dalam *Nicomachean Ethics Sebuah "Kitab Suci" Etika* diterjemahkan oleh Embun Kenyowati, (Bandung: Teraju, 2004).

⁶ James Rachels, *Filsafat Moral*, diterjemahkan oleh A. Sudiarja, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm. 45.

tangan kanan. Sedangkan pada kebudayaan masyarakat Eropa, hal itu dilakukan dengan tangan kiri. Keduanya merupakan contoh kode moral yang menyangkut kebajikan mengenai menghargai orang lain. Meskipun dengan kode moral yang berbeda dari setiap kebudayaan, namun moral berlaku secara universal. Sifat universal moral contohnya kebajikan mengenai kejujuran. Manusia di mana pun berada akan tetap peduli dan memegang kejujuran. Hal ini berlaku juga untuk kebajikan yakni keberanian, pengendalian diri, dan lainnya.

Pemikiran tentang moral tertuang melalui ajaran lisan maupun tulisan. Melalui tulisan, pemikiran tentang moral dapat tertuang dalam karya sastra. Karya sastra dihasilkan atas dialog antara penulis dan lingkungan sosial budaya masyarakat melalui kecerdasan, pikiran, emosi subjektif, dan dievaluasi. Selain itu, sebuah karya sastra menyangkut fenomena sosial budaya masyarakat yang memuat beragam nilai budaya, sosial, moral, tradisi, bahkan ideologi. Fenomena kehidupan sosial manusia tidak dapat luput dari banyaknya permasalahan moral. Permasalahan moral tertentu dari aliran zaman kian berkembang hingga kini yang sebagian dibahas oleh Purwa Hadiwardoyo dalam *Moral dan Masalahnya*.⁷

Karya sastra merupakan produk budaya yang dapat memuat mengenai pemikiran filosofis.⁸ Oleh sebab itu, karya sastra menjadi media dalam menyampaikan pemikiran filosofis termasuk mengenai moral. Menurut Uswatun Hasanah karya sastra merupakan sebuah karya yang memberikan nilai moral bagi pembacanya.⁹ Kemudian tokoh lain, Djojuroto menyatakan, bahwa karya sastra merupakan karya seni yang bersumber pada sebuah cerita, maka karya sastra mau tidak mau akan menyampaikan informasi atau menarik pembacanya.¹⁰ Oleh sebab itu, karya sastra merupakan salah satu media pengajaran moral kepada masyarakat secara luas.

Salah satu karya sastra yang representatif membicarakan tentang keutamaan moral yakni novel yang ditulis oleh Paulo Coelho. Karya sastra ini berjudul

⁷ Purwa Hadiwardoyo, *Moral dan Masalahnya*, (Yogyakarta, Kanisius, 2001), hlm. 5-8.

⁸ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 49.

⁹ Uswatun Hasanah, Nilai-Nilai Moral Dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San'usi dalam *Jurnal Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. I No. 1*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017), hlm. 114.

¹⁰ Kinayati Djojuroto, *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2006), hlm. 80.

Manuskrip yang Ditemukan di Accra. Novel ini mengulik topik-topik seputar tentang keutamaan moral. Apa yang termuat dalam novel tersebut menarasikan keutamaan moral. Hal yang menarik mengenai *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*, bahwa novel ini merupakan karya sastra yang disadur dari manuskrip kuno yang ditemukan oleh seorang arkeolog Inggris, Sir Walter Wilkinson pada tahun 1974. Pada 30 November 2011, sang penulis, Paulo Coelho menerima salinan teks dari anak sang arkeolog. Manuskrip tersebut ditulis dalam tiga bahasa: Arab, Ibrani, dan latin yang dilacak asal-usulnya berasal dari daerah Accra, di luar wilayah Mesir.¹¹

Paulo Coelho merupakan seorang sastrawan besar yang berasal dari Brasil. Semasa muda dia sempat masuk dunia jurnalistik, teater, terlibat aktif gerakan sosial di negara asalnya hingga kemudian menggeluti dunia sastra. Dia telah menulis puluhan karya sastra yang didominasi oleh novel. Berkat pencapaiannya tersebut dia masuk sebagai anggota Brazilian Academy of Letter (Akademi Sastra Brasil). Adapun beberapa karya novelnya yakni *The Alchemist*, *The Pilgrimage*, *By the River Piedra I Sat Down and Wept*, *The Fifth Mountain*, *Veronika Decides to Die*, *Warrior of the Light: A Manual*, *The Zahir*, dan *Eleven Minutes*.¹² Salah satu novel populer Paulo Coelho dan menjadi *best seller* ialah *The Alchemist* atau *Sang Alkemis* dalam versi Bahasa Indonesia. Sebagian besar novel karya Coelho mengangkat tema permasalahan kehidupan. Begitu pula dengan novel *Manuscript Found In Accra* atau *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*.

Terdapat tokoh Sang Guru dalam *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. Dia merupakan seorang tokoh yang menyampaikan ajaran tentang moral dalam cerita novel tersebut. Sang Guru mengaku, bahwa dia seorang cendekiawan dan pengembara yang telah melalui banyak perkara dalam hidupnya. Sekumpulan orang dari berbagai macam golongan dan latar belakang, bahkan kaum agamawan berkumpul dalam suatu perbincangan bersama Sang Guru. Pada tengah peperangan perebutan kota Yerusalem, Sang Guru mengajak orang-orang di perkumpulan membicarakan tentang hidup sehari-hari dan kesulitan-kesulitan yang harus

¹¹ Paulo Coelho, *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*, diterjemahkan oleh Tanti Lesmana, (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2017), hlm. 12.

¹² Cliff Notes, "Paulo Coelho Biography" dalam <https://www.cliffsnotes.com/literature/a/the-chemist/paulo-coelho-biography>, diakses pada 15 Maret 2021.

dihadapi.¹³ Mereka bertanya tentang beberapa hal kepada Sang Guru yakni tentang rasa takut, musuh, kekalahan, perjuangan, kebajikan, cinta, dan kebijaksanaan.

Pembicaraan tentang fenomena kehidupan terus relevan selama manusia merenungkannya. Para filosof sejak zaman Yunani kuno pun melakukan perenungan guna mencoba menguak tentang ajaran-ajaran moral melalui etika. Para filosof dalam diskursus khazanah etika menawarkan pemikirannya perihal bagaimana manusia semestinya menjalani kehidupan. Salah satu filosof masa Yunani kuno yang terkenal dan tidak luput membicarakan etika yakni Aristoteles. Dia lahir lebih kurang tahun 384 SM, yang merupakan rentang masa cukup jauh hingga sekarang.¹⁴ Pemikiran etika Aristoteles terdapat dalam *Nicomachean Ethics*. Dia kurang menyetujui pemikiran dari dua filosof yakni Sokrates dan Plato yang menyatakan, bahwa keutamaan moral dapat diajarkan kepada manusia.¹⁵ Memperbincangkan hal ini, Sokrates dan Plato mempunyai pemikiran yang dapat dipadatkan, bahwa ketika manusia telah mempunyai pengetahuan tentang apa yang baik bagi dirinya, maka dia akan bertindak sesuai dengan pengetahuannya tersebut.

Pandangan Sokrates dan Plato tidak berlaku bagi Aristoteles. Aristoteles belum merasa cukup dengan pemikiran dua filosof ini. Pengetahuan tentang keutamaan moral tidak menjamin manusia akan melakukan sebagaimana pengetahuan tersebut. Sebab, ketika seseorang mempunyai pengetahuan tentang keutamaan moral, dia tidak hanya berhenti pada wilayah mengerti dan memahami. Jadi, ketika seorang manusia mempunyai pengetahuan tentang keutamaan moral, maka dia harus melakukannya. Kemudian Aristoteles memberikan jawaban melalui pemikirannya, bahwa keutamaan moral akan dicapai ketika manusia mengupayakannya dengan cara kebiasaan.¹⁶ Lebih lanjut, Aristoteles menawarkan pandangan mengenai keutamaan moral yang ditempuh melalui jalan tengah. Jalan tengah yang dia maksudkan ialah titik yang berada pada dua kutub ekstrem

¹³ Paulo Coelho, *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*, hlm. 22.

¹⁴ Bertrand Russel, *Sejarah Filsafat Barat*, diterjemahkan oleh Sigit Jatmiko, dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 217.

¹⁵ Sokrates merupakan filosof Yunani pada era berkembangnya filsafat Yunani Kuno. Dia sering berjalan-jalan dan mengajak diskusi setiap orang yang ditemuinya perihal kebijaksanaan. Apa yang dilakukan Sokrates kemudian memengaruhi filosof bernama Plato (murid Sokrates).

¹⁶ Aristoteles, *Nicomachean Ethics Sebuah "Kitab Suci" Etika*, diterjemahkan oleh Embun Kenyowati, (Yogyakarta: Teraju (PT Mizan Publika), 2004), hlm. 29.

kelebihan dan kekurangan. Pandangan mengenai jalan tengah Aristoteles berhubungan dengan keutamaan moral yang meliputi kebajikan partikular.

Kajian moral selain terdapat dalam diskursus filsafat, namun juga dibahas dan termuat dalam agama. Selain moral, agama berisi seruan kepercayaan atau iman, pengetahuan mengenai Tuhan, makhluk-makhluknya, dan pandangan eskatologis. Berbagai agama yang dianut oleh manusia di dunia fokus mengajarkan moral sebab ada kaitannya dengan iman kepada Tuhan. Pada agama Islam, terminologi moral serumpun pengertiannya dengan akhlak. Akhlak merupakan sebagian ajaran dari agama Islam. Akhlak berkaitan dengan bagaimana sikap, tingkah laku, dan perbuatan manusia. Cakupan akhlak meliputi hubungan manusia dengan dirinya, orang lain, sosial masyarakat, dan makhluk Tuhan yang lainnya.

Amru Khalid dalam *Menjadi Mukmin yang Berakhlak* mengutip pernyataan Rafii dalam karyanya yang berjudul *Wahyu al-Qalam*, menyatakan, bahwa seandainya dia diminta menyederhanakan kajian filsafat Islam dan filsafat dunia secara luas sebagai terapi kemanusiaan dengan dua kata, dia menjawab 'kemantapan akhlak'.¹⁷ Pernyataan ini menunjukkan pentingnya akhlak bagi kehidupan manusia. Hal utama yang patut dicermati dalam kajian akhlak ialah pertimbangan moral menyangkut berbagai macam kebajikan. Bahasan pertimbangan inilah yang disampaikan oleh Aristoteles mengenai keutamaan moral. Sementara itu, moral yang meliputi ragam kebajikan termuat dan disampaikan dalam karya sastra.

Bahasan novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* mengandung tema tentang keutamaan moral serupa dengan yang dibahas oleh Aristoteles. Penulis melihat adanya hubungan dua pemikiran tersebut yang saling bersentuhan dalam dunia etika terutama tentang keutamaan moral. Pada novel tersebut pemikiran tentang keutamaan moral disampaikan melalui tuturan dari penokohan Sang Guru. Sang Guru mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh manusia yang ikut dalam perkumpulan. Maka, dapat dilihat pemikiran keutamaan moral berupa pengetahuan dan pertimbangan. Penokohan Sang Guru masih dalam koridor karya sastra berwujud novel. Sementara itu, Aristoteles menjabarkan pemikiran

¹⁷ Amru Khalid, *Menjadi Mukmin yang Berakhlak*, diterjemahkan oleh Sari Narulita, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hlm. 3.

keutamaan dengan model perenungan filsafat yang tertuang dalam *Nichomachean Ethics* dan beberapa karya lainnya.

Penulis akan menguak pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* di tengah fenomena sosial masyarakat yang sarat membutuhkan moral. Penguakan dimaksudkan untuk menyampaikan pesan dalam karya sastra yang mengandung pemikiran filosofis. Penelitian ini akan mengungkapkan keutamaan moral yang dinarasikan dalam novel tersebut yang berkaitan dengan fenomena sosial masyarakat dalam kehidupan. Proses penguakan dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan narasi pembicaraan tentang keutamaan moral. Kemudian, pemikiran tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pemikiran keutamaan moral Aristoteles. Sehingga, penjabaran keutamaan moral dapat diperoleh secara filosofis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pembahasan dalam penelitian ini dalam dua permasalahan pokok yang meliputi:

1. Bagaimana pandangan keutamaan moral menurut Aristoteles?
2. Bagaimana pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho?
3. Bagaimana analisis pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho perspektif Aristoteles?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

4. Untuk mengetahui pandangan keutamaan moral menurut Aristoteles.
5. Untuk mengetahui pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho.
6. Untuk mengetahui analisis pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho perspektif Aristoteles.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi dua hal yakni bagi bidang akademik dan secara umum atau masyarakat.¹⁸ Dua manfaat ini dijabarkan sebagai berikut :

a. Bidang akademik

Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kajian maupun pemahaman mengenai keutamaan moral dari novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho dan dari perspektif Aristoteles bagi kalangan akademisi.

b. Kalangan umum

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat secara umum mengenai keutamaan moral perspektif Aristoteles yang meliputi berbagai macam kebajikan partikular yang patut direalisasikan dalam kehidupan sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menunjukkan, bahwa melalui karya sastra terkandung pemikiran filosofis yang membahas suatu topik krusial eksistensi manusia dalam kehidupan yakni moral.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat penjelasan kepada pembaca tentang penelitian yang telah ada sebelumnya. Selain itu kajian pustaka berkaitan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Penelitian tersebut dapat menjadi sumber literatur. Penelitian-penelitian ini dapat saling bersentuhan, berhubungan, berbeda pendekatan yang berguna dalam melengkapi suatu materi kajian yang serumpun. Namun, pada sisi lain penelitian tersebut memiliki aspek dan pendekatan yang berbeda. Lebih lanjut, kajian pustaka bertujuan untuk menemukan, memperoleh dan menyusun sejumlah konsep dari data yang dihasilkan melalui penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian. Maka, penelitian yang diangkat oleh penulis akan tampak di mana letak sumbangsuhnya di antara

¹⁸ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 235-236.

penelitian-penelitian tersebut. Beberapa penelitian tersebut dipaparkan di bawah ini.

Pertama, penulis menjumpai dua skripsi tentang kajian yang menyangkut karya sastra Paulo Coelho. Dua skripsi ini membahas mengenai novel Paulo Coelho yang berjudul *Sang Alkemis* atau *The Alchemist*. Skripsi *pertama* ditulis Eko Wahyudi yang berjudul *Konsep Motivasi Menurut Paulo Coelho Dalam Novel Sang Alkemis (Tinjauan Pendidikan Islam)*.¹⁹ Melalui penelitian ini, Eko mencoba memaparkan tentang pelajaran yang dapat dipetik dari perjuangan tokoh utama dalam cerita novel *Sang Alkemis*. Penelitian Eko memuat nilai-nilai edukatif dalam novel yang dapat menumbuhkan dan membangun pendidikan karakter manusia dalam menggapai suatu tujuan hidup. Nampaknya, Eko secara deskriptif menguraikan karakter-karakter tokoh utama kemudian direlevansikan guna media pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam.

Skripsi *kedua* yang masih berhubungan dengan novel *Sang Alkemis* yakni ditulis oleh Gunati yang berjudul *Studi Nilai-nilai Spiritual Novel "Sang Alkemis" Karya Paulo Coelho Dalam Perspektif Pendidikan Islam*.²⁰ Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai spiritual yang termuat dalam novel *Sang Alkemis*. Gunati melalui penelitian ini mencoba untuk melihat nilai-nilai tersebut dalam perspektif pendidikan agama Islam. Penelitian Gunati lebih bercorak pada pendidikan agama Islam sebab dilihat dari latar belakang studinya.

Kedua, mengenai pemikiran Aristoteles, penulis menjumpai skripsi oleh Mohmmad Darwis Al Mundzir yang berjudul *Makna Kebahagiaan Menurut Aristoteles (Studi Atas Etika Nikomachea)*. Fokus pembahasan dalam skripsi tersebut mengenai etika dan pandangan kebahagiaan menurut Aristoteles dalam karyanya yakni *Nicomachean Etics*. Mohammad mencoba menguraikan tujuan hidup manusia, kebijaksanaan dan rasionalitas, manusia utama, dan persahabatan menurut Aristoteles. Corak penelitian ini yakni dengan pendekatan pembacaan

¹⁹ Eko Wahyudi, Skripsi: "*Konsep Motivasi Menurut Paulo Coelho Dalam Novel Sang Alkemis (Tinjauan Pendidikan Islam)*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

²⁰ Gunati, Skripsi: "*Studi Nilai-nilai Spiritual Novel "Sang Alkemis" Karya Paulo Coelho Dalam Perspektif Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

simbolik dan semantik.²¹ Selain itu, pada bagian akhir skripsi tersebut berisi analisis kekurangan dan kelebihan pandangan kebahagiaan menurut Aristoteles.

Ketiga, mengenai keutamaan moral Aristoteles, penulis menyapa tulisan Iffan Ahmad Gufron berjudul *Menjadi Manusia Baik Dalam Perspektif Etika Keutamaan*. Tulisan ini merupakan sebagian isi jurnal *Yaqzhan* Vol. 2 No. 1, Juni tahun 2016 dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Iffan mencoba menguak apa yang digagas Aristoteles tentang etika keutamaan. Menjadi pribadi yang baik dapat ditempuh dengan memiliki empat keutamaan yakni keberanian, pengendalian diri, kemurahan dan kejujuran.²² Tulisan ini juga memuat dialektika perkembangan diskursus etika semasa Yunani Kuno (masa Aristoteles, masa Kristianitas, zaman pencerahan, hingga pasca pencerahan yang mengalami pergeseran cara pandang. Selibhnya, Iffan menjabarkan keutamaan secara lebih lanjut yang meliputi tiga faham pada diri manusia yakni “aktivitas bermakna”, “tatanan naratif kehidupan seseorang”, dan “tradisi moral”.

Keempat, penelitian tentang etika Aristoteles pernah juga dilakukan oleh Muhammad Taufik dalam *Refleksi* Vol. 18, No.1, Januari 2018. Tulisan ini berjudul *ETIKA PLATO DAN ARISTOTELES: Dalam Perspektif Etika Islam*.²³ Muhammad Taufik menguraikan tentang dua pandangan etika yakni dari Plato dan Aristoteles. Ada perbedaan yang mendasar antara dua pandangan filosof era Yunani Kuno. Etika Plato bersifat intelektual yang dasar ajarannya ialah mencapai budi yang baik dalam hal ini berkaitan dengan pengetahuan mengenai moral. Namun, etika Aristoteles bersifat teleologis (mempunyai tujuan) dan mencapai keutamaan. Aristoteles memandang, bahwa kebaikan moral merupakan tujuan akhir perbuatan manusia. Dua pandangan ini, kemudian dianalisis yang menyangkut dengan etika Islam. Taufik memberi penjabaran pembeda dua aliran etika dengan etika Islam. Sebab, sistem etika Islam mencakup moralitas filosofis, teologis dan eskatologis

²¹ Mohmmad Darwis Al Mundzir. Skripsi: “Makna Kebahagiaan Menurut Aristoteles (Studi Atas Etika Nikomachea)”, (Tullungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 24.

²² Iffan Ahmad Gufron, *Menjadi Manusia Baik Dalam Perspektif Etika Keutamaan* dalam *Jurnal Yaqzhan* Vol. 2 No. 1, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), hlm. 99.

²³ Muhammad Taufik, *ETIKA PLATO DAN ARISTOTELES: Dalam Perspektif Etika Islam* dalam *jurnal Refleksi* Vol. 18, No.1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

yang melibatkan harmoni akal dan wahyu. Satu hal terakhir tidak terdapat dalam diskursus filsafat Yunani sebagai instrumen dari etika.

Sejauh penelusuran penulis, kajian mengenai novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* secara akademik belum ditemukan. Namun, penulis menjumpai resensi dan ulasan mengenai itu dalam bentuk artikel. Ulasan ini ditulis oleh Achmad Hid. Alsair pada web kompasiana berjudul *Ulasan Buku "Manuskrip yang Ditemukan di Accra": Melihat ke Dalam Diri*. Ahmad menyatakan, bahwa Paulo Coelho merupakan sosok penulis yang konsentrasi terhadap tema-tema pokok mengenai permasalahan manusia dalam menjalani kehidupannya.²⁴ Menurut Ahmad, tulisan-tulisan Paulo Coelho merupakan hasil dari memadukan atas berbagai ajaran agama. Sehingga, pesan-pesan yang dia sampaikan mampu masuk dalam pembaca dengan bermacam latar belakang. Lebih lanjut, Ahmad menyampaikan tentang nasihat-nasihat tokoh utama, Sang Guru yang layak dipetik oleh pembaca. Namun, sebagaimana suatu ulasan buku, Ahmad hanya menguraikan secara ringkas perihal nasihat-nasihat tokoh utama kepada sekelompok orang.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penulis melihat belum ada penelitian yang mencoba menguak pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. Novel ini menjadi menarik, sebab penulisnya ialah Paulo Coelho yang telah menuliskan puluhan karya sastra dan banyak dibaca oleh masyarakat di seluruh dunia. Paulo Coelho dikenal dengan novel masyhur berjudul *Sang Alkemis* yang masuk kategori *The International Bestseller Book*. Lebih utama, novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* berisi mengenai narasi keutamaan moral. Pada wilayah diskursus etika, Aristoteles menawarkan pemikiran tentang keutamaan moral. Penelitian ini mencoba menguak dan menginterpretasikan pemikiran keutamaan moral dalam novel tersebut. Kemudian, itu akan dianalisis dengan menggunakan pemikiran Aristoteles mengenai keutamaan moral.

²⁴ Achmad Hid. Alsair, "Ulasan Buku "Manuskrip yang Ditemukan di Accra: Melihat ke Dalam Diri"", dalam https://www.kompasiana.com/achmad_hidayat_alsair/56ded1b20323bd601bfd022e/ulasan-buku-manuskrip-yang-ditemukan-di-accra-melihat-ke-dalam-diri?page=all, diakses pada 15 Maret 2021.

F. Kerangka Teori

Guna memahami topik permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini, maka akan digunakan kerangka teori. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni struktural dan keutamaan moral dari perspektif Aristoteles. Teori struktural berkaitan dengan teks yang dalam penelitian ini suatu karya sastra. Teori struktural merupakan sebuah pendekatan dalam mengkaji unsur-unsur yang membangun karya sastra.²⁵ Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra yakni tema, alur, latar, dan tokoh dan penokohan. Menurut Teeuw teori struktural bertujuan untuk menguraikan keterkaitan dari berbagai aspek yang bersama-sama membangun makna.²⁶

Analisis dalam teori struktural memiliki tiga langkah tahapan.²⁷ *Pertama*, mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas yakni bagian mana yang tema, alur, latar, dan tokoh dan penokohnya. *Kedua*, unsur-unsur yang telah teridentifikasi kemudian dikaji sehingga diketahui yang termuat dalam sebuah karya sastra. *Ketiga*, menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna secara menyeluruh. Pada penelitian ini, penulis akan membahas unsur yakni tema, latar, dan tokoh dan penokohan.

Keutamaan moral merupakan bagian pandangan filsafat moral atau etika dari Aristoteles. Keutamaan moral dapat tumbuh dan berkembang melalui kebiasaan manusia dalam kehidupan. Keutamaan moral meliputi berbagai macam kebajikan partikular. Aristoteles memandang bahwa untuk mencapai kebajikan moral manusia perlu memahami dan mempertimbangkan suatu jalan tengah. Jalan tengah terletak di antara dua kutub yakni kutub ekstrem kelebihan (*excess*) dan kutub ekstrem kekuarangan (*deficiency*) dalam suatu kebajikan partikular.²⁸ Penalaran dan pemahaman mengenai keutamaan moral Aristoteles digunakan sebagai alat analisis terhadap novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*.

²⁵ Mohammad Fatahillah Hilmy, Skripsi: “Nilai-Nilai Moralitas Dalam Novel Hikayat Kadiroen Karya Semaoen”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 8.

²⁶ Teeuw A, *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1984), hlm. 135-36.

²⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), hlm. 36.

²⁸ Aristoteles, *Nicomachean Ethics Sebuah “Kitab Suci” Etika*, hlm. 39.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga mencapai hasil maksimal dan optimal.²⁹ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang kajiannya dilakukan dengan menelusuri dan menelaah literatur. Lebih lanjut, penelitian ini difokuskan pada kajian yang bersumber pada data-data literatur/kepustakaan.³⁰ Objek material yang dikaji dalam penelitian ini yakni novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho. Melalui penelitian ini maka akan dijelaskan dan dipaparkan menggunakan metode interpretasi-analitik.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.³¹ Sumber data primer merupakan sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho dan *Nicomachean Ethics Sebuah “Kitab Suci” Etika* karya Aristoteles.

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Sumber data sekunder memiliki fungsi sebagai pendukung dan penunjang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa data-data tertulis yakni artikel, buku, web (internet) maupun jenis tulisan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

²⁹ Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 6.

³⁰ Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 11.

³¹ Fahrudin Faiz (dkk.), hlm. 11.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni dokumentasi.³² Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus topik penelitian. Dokumen yang dimaksud meliputi teks, gambar, maupun bentuk lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mencatat literatur yang menyangkut dengan topik penelitian.

3. Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

Pertama, menggunakan metode interpretasi. Bakker dan Achmad menyatakan, bahwa melalui metode ini, suatu teks akan dipahami dengan setepat mungkin dalam menangkap arti dan nuansa uraian yang disajikan teks tersebut.³³ Maka melalui metode interpretasi penulis berupaya menafsirkan berdasarkan tulisan Paulo Coelho yang termuat dalam *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. Sehingga, penulis akan memperoleh tafsiran atas yang hendak disampaikan oleh Paulo Coelho dalam novelnya.

Kedua, menggunakan metode analisis. Adapun empat tahapan dalam menggunakan metode analisis yang meliputi reduksi data, klasifikasi data, *display* data, dan memberikan penafsiran dan penarikan kesimpulan.³⁴ Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilah data-data uraian verbal yang difokuskan berkaitan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Klasifikasi data dilakukan melalui pengelompokan data-data secara terperinci yang berkaitan dengan objek formal dalam penelitian. Selanjutnya *display* data dilakukan pengorganisasian data-data yang berkaitan dan sesuai objek formal yang digunakan dalam penelitian yakni keutamaan moral Aristoteles. Tahapan terakhir dalam penafsiran dan

³² Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 11.

³³ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 69.

³⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, hlm. 68-71.

penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data-data yang telah melalui tahap sebelumnya. Tahapan ini bertujuan untuk mengungkap makna yang terdapat dalam uraian data-data tersebut. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan terhadap adanya keterhubungan dari data-data yang telah melalui tahap *display* data dengan pemikiran keutamaan moral Aristoteles. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara bertahap dan kesimpulan berubah hingga penelitian ini telah final atau penelitian ini berakhir.

H. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pemahaman mengenai kajian yang diangkat, maka penulis menyusun pembahasan menjadi lima Bab dan beberapa sub bab di dalamnya. Pada Bab I Pendahuluan yang berisi mengenai pentingnya melakukan kajian dalam latar belakang penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Pada Bab II berisi landasan teori yakni pandangan Aristoteles mengenai keutamaan moral yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian yang diangkat oleh penulis. Bagian ini memaparkan pandangan Aristoteles yang berkaitan dengan keutamaan moral di antaranya pengertian keutamaan moral, jenis-jenis, jalan tengah, dan pertimbangan dalam kebajikan partikular.

Pada Bab III, dilakukan pembahasan mengenai novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* dan Paulo Coelho. Bagian ini memaparkan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan itu di antaranya profil dari *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*, garis besar isi cerita, dan bahasan mengenai keutamaan moral dalam novel tersebut. Pada Bab IV merupakan bagian inti dalam penelitian ini. Penulis menganalisis pemikiran keutamaan moral yang terkandung dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* dengan perspektif Aristoteles. Sejumlah kebajikan partikular dalam keutamaan moral dalam novel tersebut akan dibahas dalam bagian ini. Bab V penutup, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, terdapat tiga kesimpulan yang dapat dipetik dalam penelitian ini. Pada bagian rumusan masalah terdapat dua pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian dalam penelitian yang menyangkut novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. Pertanyaan tersebut mengenai pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* dan analisisnya menggunakan perspektif Aristoteles. Kesimpulan *pertama*, bahwa pandangan keutamaan moral Aristoteles menyangkut dengan tiga hal yakni emosi, kemampuan, dan sifat. Keutamaan moral terdapat pada ketiga jenis tersebut. Berkaitan dengan keutamaan moral terdapat hal yang menguji keutamaan moral. Penguji keutamaan moral di dalam *Nicomachean Ethics* disebut dengan kesenangan dan kesusahan. Keutamaan moral merupakan kebajikan universal yang meliputi berbagai kebajikan partikular. Beberapa contoh mengenai kebajikan partikular yakni keberanian, kedermawaman, kesetiaan, kehormatan, dan kelembutan hati. Kebajikan partikular dapat dicapai melalui jalan tengah di antara kutub ekstrem kelebihan dan kutub ekstrem kekurangan.

Kesimpulan *kedua*, ditemukan sejumlah bahasan keutamaan moral setelah mencermati bagian-bagian cerita novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. Pemikiran mengenai keutamaan moral termuat dalam jawaban-jawaban Sang Guru sebagai tokoh utama yang memaparkan mengenai berbagai topik kehidupan dalam alur cerita. Terdapat sejumlah bahasan mengenai keutamaan moral yang meliputi kebajikan partikular dalam kehidupan manusia. Adapun bahasan tersebut yakni mengenai kebesaran hati, kehormatan, keberanian, kesetiaan, kemurahan hati, kepedulian, dan kebijaksanaan.

Kesimpulan *ketiga*, pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* bila dibedah dengan perspektif Aristoteles maka ditemukan beberapa jalan tengah mengenai kebajikan partikular. Bahasan jalan tengah yang sering muncul yakni keberanian. Terdapat enam bahasan mengenai keberanian yang dapat dikaji dengan menggunakan perspektif Aristoteles. Berdasarkan intensitas kemunculan ini, penulis dapat mengatakan, bahwa novel tersebut gencar menarasikan mengenai keberanian menghadapi permasalahan, konflik, dan pertarungan dalam kehidupan. Bahasan jalan tengah yang cukup intens sampai muncul dua kali yakni mengenai pengendalian diri dan kehormatan. Kebajikan partikular lainnya yang hanya muncul sekali yakni kesetiaan, kemurahan hati, kepedulian, dan kebijaksanaan. Secara keseluruhan isi cerita novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* memuat pemikiran mengenai keutamaan moral yang meliputi sejumlah kebajikan partikular dalam kehidupan manusia berdasarkan perspektif Aristoteles.

B. Saran

Pemikiran mengenai keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* layak kita refleksikan dalam kehidupan hingga masa sekarang. Manusia menjalani kehidupan berpedoman kepada moral. Sebagian besar hal pembeda manusia dengan makhluk lain ialah kesadaran terhadap menjalani kehidupan yang baik. Hal ini merupakan permasalahan eksistensial kehidupan manusia. Kesadaran termuat dalam diskursus etika dan spesifiknya pada wilayah keutamaan moral dalam penelitian ini. Penelitian ini membedah pemikiran keutamaan moral dalam novel *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* karya Paulo Coelho dengan menggunakan perspektif Aristoteles. Penelitian ini dapat mengingatkan manusia perihal kebajikan-kebajikan partikular dan mendorong menjadi manusia yang baik (*become good*). Selain itu, melalui suatu karya sastra kita bisa mengambil pemikiran mengenai kebajikan-kebajikan lantas merealisasikannya dalam kehidupan.

Penelitian ini telah selesai, namun penulis sebagai pembelajar menyadari, bahwa masih terdapat kekurangan kiranya dalam beberapa hal.

Pada suatu sisi, penelitian ini memiliki kekurangan dalam menginterpretasikan isi buku *Manuskrip yang Ditemukan di Accra* yang boleh jadi belum sepenuhnya dimaksudkan oleh penulisnya. Selain itu, dalam hal analisis ditemukan kebajikan partikular yang kutub ekstrem kelebihan dan kutub ekstrem kekurangannya sulit ditemukan istilah atau sebutannya. Demikian penelitian ini disajikan, penulis berharap, bahwa penelitian ini mampu memberikan stimulus kontemplasi mengenai keutamaan moral melalui karya sastra. Sebab, karya sastra tidak jauh dari budaya, ilmu pengetahuan, termasuk pemikiran filosofis.



DAFTAR PUSTAKA

- A., Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Abidin, M. Zainal. 2008. Pemikiran Filsafat Immanuel Kant dalam jurnal Al-Banjari Vol. 7, No. 2. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Abidin, Zainal. 2003. *Filsafat Manusia*. Editor oleh Siti Lailan Azizah. Bandung: PT Remaja Rosadakara.
- Alsair, Achmad Hid. "Ulasan Buku "Manuskrip yang Ditemukan di Accra: Melihat ke Dalam Diri" dikutip dari https://www.kompasiana.com/achmad_hidayat_alsair/56ded1b20323bd601bfd022e/ulasanbuku-manuskrip-yang-ditemukan-di-accra-melihat-ke-dalamdiri?page=all , diakses pada 15 Maret 2021.
- AMAZON. "Manuscript Found in Accra Kindle Edition" dikutip dari https://www.amazon.com/gp/product/B009MYAQK4/ref=dbs_a_def_rwt_hsch_vapi_tkin_p2_i8 diakses pada 15 April 2021.
- AMAZON. "Paulo Coelho" dikutip dari https://www.amazon.com/kindle-dbs/entity/author/B000AQ3HB8?_encoding=UTF8&offset=0&pageSize=12&searchAlias=stripbooks&sort=authorsidecarrank&page=2&langFilter=default#formatSelectorHeader, diakses pada 15 April 2021.
- Arias, J. 2001. *Paulo Coelho: Confessions of A Pilgrim*. London: Harper Collin.
- Aristoteles. 1999. *Nicomachean Ethics*. Terjemahan oleh W. D. Ross. Kitchener: Batoche Books.
- Aristoteles. 2004. *Nicomachean Ethics Sebuah "Kitab Suci" Etika*. Terjemahan oleh Embun Kenyowati. Yogyakarta: Teraju (PT Mizan Publika).
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bahasa, Pusat. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. 2005. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius
- Bakker, Anton. 1986. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bertens, K .1999. *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius.

- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burgess, Anthony. "Novel" dikutip dari <https://www.britannica.com/art/novel> diakses pada 15 April 2021.
- Claude-Hélène Mayer & David Maree. 2018. "The Magical Life and Creative Works of Paulo Coelho: A Psychobiographical Investigation" dalam jurnal *Indo-Pacific Journal of Phenomenology* Vol. 18, Spesial Edition. United Kingdom: NISC Pty (Ltd) and Informa.
- Coelho, Paulo. "Manuscript found in Accra pub dates" dikutip dari <https://paulocoelhoblog.com/2012/10/23/manuscript-found-in-accra-pub-dates/>, diakses pada 15 April 2021.
- Coelho, Paulo. "Manuscript found in Accra" dikutip dari <https://paulocoelhoblog.com/?s=manuscript+found> diakses pada 15 April 2021.
- Coelho, Paulo. 2006. *Warrior of The Light: A Manual* (M.J. Costa). New York: Harper Collins.
- Coelho, Paulo. 2017. *Manuskrip yang Ditemukan di Accra*. Terjemahan oleh Tanti Lesmana. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Faiz, Fahrudin (dkk.). 2015. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Faiz, Fahrudin. 2016. *Filosof Juga Manusia*. Yogyakarta: MJS Press.
- Fatahillah Hilmy, Mohammad. 2019. "Nilai-Nilai Moralitas Dalam Novel Hikayat Kadiroen Karya Semaoen". Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Goodreads. "Manuscript Found in Accra > Editions" dikutip dari <https://www.goodreads.com/work/editions/21507847-manuscrito-encontrado-em-accra> diakses pada 15 April 2021.
- Gramedia, "Manuskrip yang Ditemukan di Accra (Manuscrito Encontrado Em

- Accra)”, dikutip dari <https://www.gramedia.com/products/manuskrip-yang-ditemukan-di-accra-manus-crito-encontrado-em-accra>, diakses 15 April 2021.
- Gufron, Iffan Ahmad. 2016. Menjadi Manusia Baik Dalam Perspektif Etika Keutamaan dalam Jurnal *Yaqzhan* Vol. 2 No. 1. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Gunati. 2008. “Studi Nilai-nilai Spiritual Novel "Sang Alkemis" Karya Paulo Coelho Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Habibi, Ahmad. 2020. Diskursus Etika Aristoteles dalam Islam dalam Jurnal *Mawa'izh*, Vol. 11, No. 1. Bangka Belitung. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.
- Hadiwiyoto, Purwa. 2001. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta, Kanisius.
- Hadiyanti, Nanda. “5 Fakta Paulo Coelho Penulis Novel Mendunia *The Alchemist*”, dikutip dari <https://ebooks.gramedia.com/blog/5-fakta-paulo-coelho-penulis-novel-mendunia-the-alchemist/#gref>, diakses pada 15 April 2021.
- Hasanah, Uswatun. 2017. Nilai-Nilai Moral Dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San'usi dalam Jurnal *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. I No. 1. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hazlitt, Henry. 2003. *Dasar-dasar Moralitas*. Terjemahan oleh Cuk Anan Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Khalid, Amru. 2005. *Menjadi Mukmin yang Berakhlak*. Diterjemahkan oleh Sari Narulita. Jakarta: Qisthi Press.
- M, William. dkk, 1992. *Moralitas, Perilaku Moral, dan Perkembangan Moral*. Terjemahkan oleh M. I. Soelaeman. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Maia, Maria Angelica. “The 10 Best Books by Paulo Coelho You Must Read”

- dikutip dari <https://theculturetrip.com/southamerica/brazil/articles/the-10-best-books-by-paulo-coelho-you-must-read/> diakses pada 15 April 2021.
- Merdeka.com, “Paulo Coelho”, dikutip dari <https://www.merdeka.com/paulo-coelho/profil/>, diakses pada 15 April 2021.
- Morais, F. 2009. *Paulo Coelho: A Warrior’s Life. The Authorized Biography*. New York: Harper Collins.
- Mundzir, Mohammad Darwis Al. 2015. “Makna Kebahagiaan Menurut Aristoteles (Studi Atas Etika Nikomachea)”. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Aqidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri Tullungagung, Tulungagung.
- Muthahhari, Murtadha. 2004. *Filsafat Moral Islam: Kritik Atas Berbagai Pandangan Moral*. Terjemahan oleh Muhammad Babul Ulum dan Edi Hendiri M. Jakarta: Penerbit Al-Huda.
- Notes, Cliff. “Paulo Coelho Biography” dikutip dari <https://www.cliffsnotes.com/literature/a/the-alchemist/paulo-coelho-biography>, diakses pada 15 Maret 2021.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pallardy, Richard. “Paulo Coelho Brazilian Author”, dikutip dari <https://www.britannica.com/biography/Paulo-Coelho> diakses pada 15 April 2021.
- Publishers, Harper Collins. “Paulo Coelho” dikutip dari <https://www.harpercollins.com/blogs/authors/paulo-coelho>, diakses pada 15 April 2021.
- Rachels, James. 2008. *Filsafat Moral*. Diterjemahkan oleh A. Sudiarja. Yogyakarta: Kanisius.
- Russel, Bertrand. 2017. *Sejarah Filsafat Barat*. Terjemahan oleh Sigit Jatmiko, dkk.. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suseno, Franz Magnis. 2018. *Etika Dasar Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Suseno, Franz Magnis. 2006. *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Taufik, Muhammad. 2018. *ETIKA PLATO DAN ARISTOTELES: Dalam*

- Perspektif Etika Islam dalam jurnal Refleksi Vol. 18, No.1.
Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- W. Dewantara, Agustinus. 2005. *Fisafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Wahyudi, Eko. 2012. “Konsep Motivasi Menurut Paulo Coelho Dalam Novel Sang Alkemis (Tinjauan Pendidikan Islam)”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Wittmann, Lucas. “Why Best-Seller Paulo Coelho Thinks Books Should Never Be Made Into Movies”, dikutip dari <https://time.com/5415042/paulo-coelho-hippie/>, diakses pada 15 April 2021.
- Zar, Sirajuddin. 2009. *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Rajawali Press.

